

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Profil ibu bayi pada penelitian ini meliputi latar belakang pendidikan, pekerjaan, serta usia ibu dan anak. Hal ini dapat dihubungkan dengan pemahaman pengetahuan ibu dan perilaku ibu dalam pengelolaan sampah popok bayi sekali pakai.
2. Pemahaman ibu bayi terhadap pengelolaan popok bayi sekali pakai disimpulkan berdasarkan data-data yang telah diperoleh menggunakan lembar formulir wawancara dengan para ibu bayi di wilayah Kelurahan Gunung Ketur yang menunjukkan bahwa terdapat 42% dan ada 47,5% ibu bayi yang membuang popok bayi sekali pakai dengan cara dimasukkan ke plastik lalu dipendam di dalam tanah. Kedua persentase data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bayi sudah memiliki kesadaran untuk mengelola sampah popok bayi sekali pakai dengan cara yang tepat.
3. Dampak lingkungan yang ditimbulkan dari sampah popok bayi sekali pakai yang pengelolaannya kurang tepat cukup memberikan risiko bagi lingkungan sekitar rumah ibu bayi pada wilayah Kelurahan Gunung Ketur seperti aroma yang ditimbulkan memberikan kesan mengurangi estetika lingkungan. Dan juga bakteri *E.coli* yang bisa mencemari air yang bisa berdampak bagi kesehatan.

## **B. Saran**

1. Perlu adanya sosialisasi kepada para ibu bayi dan calon ibu terkait dengan sampah popok bayi sekali pakai dengan menjelaskan lebih rinci berbagai risiko dan dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan dari sampah popok bayi sekali pakai yang tidak hanya dampak pada bayi yang menggunakan.
2. Perlu adanya kebijakan khusus dari pemerintah setempat untuk mengatasi pengelolaan sampah popok bayi sekali pakai yang tepat dan dapat diterapkan pada masyarakat pada semua kalangan.
3. Dapat menjadi perhatian lebih kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai pihak yang menangani pengelolaan sampah.
4. Perlu adanya gerakan pemilahan sampah B3 di rumah bagi masyarakat.